

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Corporate Governance (CG) yang terdiri dari Board Independence (BI), Board Diversity (BD) terhadap Kinerja Perusahaan (FP) yang terdiri dari Return on Assets (ROA) dan Return on Ekuitas (ROE) yang dimediasi oleh Working Capital (WC) pada Perusahaan Manufaktur Indonesia selama tahun berjalan 2017–2019.

Metode purposive sampling digunakan untuk menentukan jumlah sampel penelitian yaitu sejumlah 21 perusahaan yang bergerak di bidang produksi manufaktur. Dengan jumlah sampel sebanyak 63 sampel dari tahun 2017–2019. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk masing-masing model penelitian dengan program SPSS:25 yang sebelumnya telah lolos uji asumsi klasik.

Hasil hipotesis dalam penelitian ini bahwa pada penelitian pertama perusahaan model BI berpengaruh positif dan tidak signifikan pada taraf 5% terhadap WC dan BD berpengaruh positif dan signifikan terhadap taraf 5% WC. Variabel BI berpengaruh positif dan tidak signifikan pada taraf 5%. ROA dan BD berpengaruh positive dan signifikan pada level 5% terhadap ROA dan WC tidak berpengaruh terhadap ROA kemudian pada model ketiga BD berpengaruh positif dan signifikan pada level 5% terhadap ROE. Variabel BD berpengaruh positif dan signifikan pada taraf 5% terhadap ROE dan terakhir variabel WC tidak berpengaruh terhadap ROE. Penelitian ini menjelaskan pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel independen terhadap dependen dengan hasil bahwa pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung antar variabel.

Kata Kunci : Tata Kelola Perusahaan, Independensi Dewan, Keanekaragaman Dewan, Modal Kerja, Kinerja Perusahaan